

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DAN PERAWATAN
TRADISIONAL PADA MASA NIFAS DENGAN DEPRESI
PASCAMELAHIRKAN**



Oleh

Qonita Azizah

011911223032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DAN PERAWATAN TRADISIONAL PADA MASA NIFAS DENGAN DEPRESI PASCAMELAHIRKAN

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Dalam Program Studi
Kebidanan Pada Fakultas Kedokteran UNAIR**



Oleh

Qonita Azizah

011911223032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2021

ii

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Qonita Azizah

NIM : 011911223032

Program Studi : Kebidanan FK Unair

Angkatan : 2019 Alih Jenis

Jenjang : Sarhana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan Tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada Masa Nifas dengan
Depresi Pasca Melahirkan

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 01 Februari 2021

Yang Menyatakan



Qonita Azizah
011911223032

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada Masa Nifas dengan
Depresi Pascamelahirkan

Telah disetujui untuk diujikan

Tanggal : 19 Januari 2021

Pembimbing 1


Dr. Nur Ainy Perdana N., M.Si., Psikolog
NIP: 197202271998022001

Pembimbing 2


Nining Febrivana dr., Sp.KJ (K)
NIP. 19600204 198712 2 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kebidanan


Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG (K)
NIP : 197605302005011001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Skripsi dengan judul : Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada Masa Nifas dengan Depresi Pascamelahirkan

Telah diuji pada tanggal : 19 Januari 2021

Panitia Penguji Sripsi :

Ketua : Endyka Erye Frety, M.Keb
NIP. 198902202018032001

Anggota Penguji : 1. Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog

NIP: 197202271998022001

2. Nining Febriyana dr.,Sp.KJ (K)

NIP. 19600204 198712 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

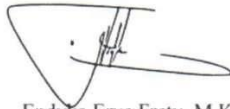
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada Masa Nifas dengan
Depresi Pascamelahirkan

Telah disetujui untuk diujikan
Tanggal : 19 Januari 2021

Penguji 1



Endyka Erye Frety, M.Keb

NIP. 198902202018032001

Penguji 2



Nining Febrivana dr., Sp.KJ (K)

NIP. 19600204 198712 2 001

Penguji 3



Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog

NIP: 197202271998022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG (K)

NIP : 197605302005011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada Masa Nifas dengan Depresi Pascamelahirkan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan program studi Kebidanan.
2. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K) selaku koordinator program studi kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program kebidanan.
3. Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, masukan serta saran dalam pengusunan skripsi ini.
4. Nining Febriyana dr.,Sp.KJ (K) selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, masukan serta saran dalam pengusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Kebidanan yang telah memberikan perkuliahan dan membimbing selama masa kuliah sehingga dapat membantu kelancaran pembuatan skripsi ini.

6. Kepada orang tua dan keluarga yang telah terus-menerus memberikan dukungan baik emosional maupun finansial sehingga dapat membantu menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Kepada semua teman-teman Alih jenis kebidanan 2019 yang selalu saling membantu dan bahu-membahu dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan hambatan dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun saya berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi pascamelahirkan merupakan kondisi psikologis yang sering terjadi pada ibu nifas namun sering diabaikan. Angka kejadian depresi pascamelahirkan terus meningkat di seluruh dunia. Prevalensi depresi pascamelahirkan di Indonesia terbilang cukup tinggi. Depresi pascamelahirkan memiliki banyak faktor resiko, namun penyebab pastinya masih dalam perdebatan. Kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas merupakan salah satu faktor yang sering terlewatkan, padahal Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beragam suku dan kebudayaan. **Tujuan :** Penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah hubungan antara kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas dengan depresi pascamelahirkan. **Metode :** Metode penelitian ini adalah *cross-sectional* dan deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 65 ibu nifas dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. *Sample* yang digunakan yaitu ibu nifas hari ke 3 hingga 6 bulan pascamelahirkan, menikah dan tanpa Riwayat depresi sebelumnya. Penelitian dilakukan di 3 tempat di Depok Jawa Barat. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. **Hasil :** Prevalensi depresi pascamelahirkan di 3 tempat penelitian yaitu 41,5%. Hasil dari uji *chi-square* didapatkan *p-value* > 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan antara kepercayaan dan perawatan tradisional tertentu terhadap depresi pascamelahirkan. Meskipun begitu, terdapat beberapa kepercayaan dan perawatan tradisional berbahaya yang masih banyak digunakan Ibu. **Kesimpulan :** Meskipun dari hasil penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tenaga Kesehatan perlu tetap memperhatikan dan mendampingi penggunaan kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas khususnya yang berbahaya.

Kata Kunci : *Depresi pascamelahirkan, kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas*

ABSTRACT

Background: Postpartum depression is a psychological condition that often occurs in postpartum mothers but is often ignored. The incidence of postpartum depression continues to increase worldwide. The prevalence of postpartum depression in Indonesia is quite high. Postpartum depression has many risk factors, but the exact cause is still under debate. Traditional beliefs and practices during the puerperium are one of the factors that are often ignored, even though Indonesia is a country that consists of various ethnic groups and cultures. **Purpose :** This study was conducted to determine whether there is a relationship between traditional beliefs and practices during the puerperium with postpartum depression. **Methods:** This research method is cross-sectional and descriptive. The number of samples was 65 postpartum mothers using the purposive sampling technique. The samples used were postpartum mothers on day 3 to 6 months postpartum, married, and without a history of previous depression. The research was conducted in 3 places in Depok, West Java. Data analysis used the chi-square test. **Results:** The prevalence of postpartum depression in the 3 study sites was 41.5%. The results of the chi-square test obtained $p\text{-value} > 0.05$, which means there is no relationship between certain traditional beliefs and practice on postpartum depression. Even so, there are some dangerous traditional beliefs and practices that are still widely used by mothers. **Conclusion:** Although the results of this study did not show a significant relationship, health providers need to pay attention and accompany the use of traditional beliefs and practices during the puerperium, especially those that are dangerous.

Keyword: *postpartum depression, traditional belief, traditional practices during postpartum period*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PRASYARAT GELAR.....	i
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Teoritis	6
1.4.2 Praktis	7
1.5 Resiko Penelitian	8
1.6 Penelitian Terdahulu.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian <i>Postpartum</i>	10
2.2 Adaptasi pada Masa Nifas	12
2.2.1 Adaptasi Fisiologis Masa Nifas	12
2.2.2 Adapasi Psikologis Masa Nifas	18
2.3 Depresi Pascamelahirkan (DPM).....	20

2.4	Faktor yang mempengaruhi depresi pascamelahirkan.....	22
2.5	Pemeriksaan Penunjang Depresi pascamelahirkan.....	25
2.6	Perawatan, kepercayaan dan kebudayaan yang mempengaruhi kesehatan	28
2.6.1	Pengertian Kebudayaan	28
2.6.2	Unsur Kebudayaan.....	29
2.6.3	Jenis-jenis Kebudayaan di Indonesia.....	29
2.6.4	Perawatan Tradisional dan Kebudayaan yang berhubungan dengan kesehatan Ibu	31
2.6.5	Aspek social budaya yang mempengaruhi status kesehatan dan perilaku kesehatan.....	38
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		41
3.1	Kerangka Konseptual.....	41
3.2	Hipotesis Penelitian	43
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		44
4.1	Jenis Penelitian	44
4.2	Rancang Bangun Penelitian	44
4.3	Populasi dan Sampel.....	44
4.3.1	Populasi.....	44
4.3.2	Sampel	45
4.3.3	Besar Sampel	45
4.3.4	Teknik Pengambilan sampel.....	46
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
4.4.1	Lokasi Penelitian.....	47
4.4.2	Waktu Penelitian.....	47
4.5	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran Variabel	47
4.5.1	Variabel Penelitian.....	47
4.5.2	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	47
4.6	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	49
4.6.1	Prosedur Pengumpulan data.....	49
4.6.2	Instrumen Penelitian	50
4.7	Pengolahan dan Analisis Data	52

4.7.1	Pengolahan Data	52
4.7.2	Analisis Data.....	53
4.8	Kerangka Operasional.....	54
4.9	<i>Ethical Clearance</i>	55
4.9.1	Lembar Persetujuan (<i>Inform Consent</i>).....	55
4.9.2	<i>Anonimity</i> (tanpa nama)	55
4.9.3	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	55
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA.....		56
5.2	HASIL.....	57
5.1.1	Usia	57
5.1.2	Pendidikan	57
5.1.3	Pekerjaan.....	58
5.1.4	Suku	58
5.1.5	Tabel Jenis Keluarga.....	59
5.1.6	Tabel paritas.....	59
5.1.7	Tabel Lama nifas	60
5.1.8	Tabel tempat persalinan	60
5.1.9	Tabel Jenis persalinan	61
5.1.10	Kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas	61
5.1.11	<i>Edinburgh Postnatal depression Scale</i> (EPDS).....	64
5.1.12	Pandangan Ibu terhadap pentingnya kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas	65
5.2	ANALISIS DATA.....	66
5.2.1	Hubungan Kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas dengan Depresi pascamelahirkan.....	66
5.2.2	Kepercayaan dan Perawatan tradisional pada masa nifas Berbahaya	68
BAB 6 PEMBAHASAN		71
6.1	Prevalensi Depresi pascamelahirkan	71
6.2	Gambaran kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas di Depok Jawa barat	73
6.3	Hubungan Kepercayaan dan Perawatan Tradisional pada masa nifas dengan Depresi pascamelahirkan	78

6.4	Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB 7 PENUTUP		87
7.1	Kesimpulan	87
7.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Table 4.1 Definisi Operasional	47
Tabel 5.1 tabel distribusi frekuensi Usia.....	57
Tabel 5.2 tabel distribusi frekuensi Pendidikan	57
Tabel 5.3 tabel distribusi frekuensi pekerjaan.....	58
Tabel 5.4 tabel distribusi frekuensi Suku	58
Tabel 5.5 tabel distribusi frekuensi Jenis keluarga	59
Tabel 5.6 tabel distribusi frekuensi Paritas	59
Tabel 5.7 distribusi frekuensi Hari nifas	60
Tabel 5.8 distribusi frekuensi tempat persalinan.....	60
Tabel 5.9 distribusi frekuensi Jenis persalinan	61
Tabel 5.10 distribusi frekuensi mengenai kepercayaan dan perawatan tradisional yang digunakan ibu	61
Tabel 5.11 distribusi frekuensi hasil dari EPDS	64
Tabel 5.12 distribusi frekuensi Pandangan Ibu terhadap pentingnya kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas	65
Tabel 5.13 Hubungan kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas dengan Depresi pascamelahirkan.....	66
Tabel 5.14 Hubungan Kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas berbahaya pada Ibu	68
Tabel 5.15 Hubungan Kepercayaan dan perawatan tradisional pada masa nifas berbahaya pada Bayi	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual.....	41
Bagan 4.1 Rancang Bangun Penelitian	44
Bagan 4.2 Kerangka Operasional.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	104
Lampiran 2	105
Lampiran 3	106
Lampiran 4	107
Lampiran 5	110
Lampiran 6	115
Lampiran 7	117
Lampiran 8	118
Lampiran 9	120
Lampiran 10	132
Lampiran 11	136

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

Antenatal	(Peristiwa sebelum persalinan)
ASI	(Air Susu Ibu)
AKI	(Angka Kematian Ibu)
BAB	(Buang Air Besar)
<i>Baby blues</i>	(Perubahan suasana hati setelah melahirkan, nama lain dari <i>postpartum blues</i>)
BAK	(Buang Air Kecil)
DPM	(Depresi Pascamelahirkan)
DSM-IV	(<i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>)
EPDS	(<i>The Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>)
Intranatal	(Peristiwa saat Melahirkan)
Kembang Teleng	(Tumbuhan rambut yang tumbuh di daerah tropis dan berwarna ungu)
Mitoni	(Kebudayaan jawa yaitu upacara 7 bulanan)
PMB	(Praktik Mandiri Bidan)
Postnatal	(Peristiwa setelah melahirkan)
RSU	(Rumah Sakit Umum)
SD	(Sekolah Dasar)
SC	(<i>Sectio Caesarea</i>)
SMA	(Sekolah Menengah Atas)
SMP	(Sekolah Menengah Pertama)
SPSS	(<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>)
SOP	(Standar Operasional Prosedur)
UUD-RI	(Undang-Undang Republik Indonesia)
WHO	(<i>World Health Organization</i>)